

**Mesti Herniat Permata Zebua<sup>1</sup>**  
**Thesaloni Octapia Siahaan<sup>2</sup>**  
**Rio Hamongan Sipahutar<sup>3</sup>**  
**M. Joharis<sup>4</sup>**

## **MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI MELALUI KEGIATAN USAHA DEPOT AIR TIRTA NAULI DI DESA SELAMBO MEDAN AMPLAS**

### **Abstrak**

Literasi numerasi merupakan keterampilan penting dalam pengelolaan usaha, terutama bagi pelaku usaha kecil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan literasi numerasi dalam kegiatan usaha Depot Air Tirta Nauli di Desa Selambo, Medan Amplas, serta mengidentifikasi kendala dan strategi peningkatannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi numerasi diterapkan dalam berbagai aspek usaha, seperti pencatatan transaksi, penghitungan keuntungan, dan pengelolaan stok. Namun, pemilik usaha masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan yang kurang terstruktur dan minimnya pemanfaatan teknologi. Untuk meningkatkan literasi numerasi, disarankan penerapan sistem pencatatan yang lebih sistematis, penggunaan alat bantu seperti kalkulator atau aplikasi pencatatan keuangan, serta pelatihan dasar pengelolaan keuangan bagi pemilik dan karyawan. Dengan peningkatan literasi numerasi, usaha depot air ini tidak hanya dapat berjalan lebih efisien, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan numerasi masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Depot Air, Literasi Numerasi, Usaha Kecil, Pencatatan Transaksi, Pengelolaan Keuangan.

### **Abstract**

Numeracy literacy is an important skill in business management, especially for small business owners. This study aims to analyze the application of numeracy literacy in the business activities of the Tirta Nauli Water Depot in Selambo Village, Medan Amplas, and to identify obstacles and strategies for improving it. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that numeracy literacy is applied in various aspects of the business, such as recording transactions, calculating profits, and managing stock. However, business owners still face obstacles in financial recording that is less structured and minimal use of technology. To improve numeracy literacy, it is recommended to implement a more systematic recording system, use tools such as calculators or financial recording applications, and basic financial management training for owners and employees. By improving numeracy literacy, this water depot business can not only run more efficiently, but also contribute to improving the numeracy skills of the surrounding community.

**Keywords:** Small Business, Numeracy Literacy, Water Depot, Transaction Recording, Financial Management.

### **PENDAHULUAN**

Literasi numerasi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). Sayangnya, masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi numerasi, yang berakibat

<sup>1,2,3,4)</sup>Universitas Negeri Medan  
email: mesti@gmail.com

pada kesalahan pencatatan transaksi, penghitungan keuntungan, serta pengelolaan modal dan stok barang.

Salah satu contoh penerapan literasi numerasi dalam dunia usaha dapat ditemukan di Depot Air Tirta Nauli, yang berlokasi di Desa Selambo, Medan Amplas. Usaha ini tidak hanya berfokus pada penjualan air minum isi ulang, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran numerasi bagi pemilik usaha, pekerja, dan masyarakat sekitar.

## METODE

Metode yang digunakan dalam mini riset Anda adalah metode wawancara, yang bertujuan untuk menggali informasi secara langsung dari narasumber. Agar sesuai dengan metode ini, saya akan menyesuaikan model pembelajaran yang tetap mendorong kemandirian siswa dalam belajar bahasa Indonesia, tetapi berbasis wawancara

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerapan Literasi Numerasi dalam Usaha Depot Air

Dalam operasional sehari-hari, Depot Air Tirta Nauli melakukan beberapa aktivitas utama yang membutuhkan keterampilan numerasi, di antaranya:

1. Pencatatan Transaksi

Pemilik depot mencatat jumlah galon yang terjual, pemasukan, dan pengeluaran setiap hari. Sayangnya, pencatatan ini masih dilakukan secara manual dalam buku, yang terkadang menyebabkan ketidaktepatan dalam perhitungan keuntungan.

2. Pengelolaan Stok

Pemilik usaha harus memastikan jumlah galon yang tersedia cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan. Setiap galon yang masuk dan keluar dicatat untuk menghindari kekurangan stok yang bisa menghambat bisnis.

3. Penghitungan Keuntungan

Keuntungan dihitung berdasarkan total pemasukan dikurangi biaya operasional, seperti pembelian air baku dan bahan bakar untuk pengantaran. Proses ini masih dilakukan dengan kalkulator sederhana tanpa sistem pencatatan digital.

4. Pelayanan Pelanggan dan Distribusi

Selain menjual air langsung di depot, usaha ini juga melayani pengantaran ke rumah pelanggan. Biaya pengantaran sering kali dihitung berdasarkan jarak tempuh, sehingga pemilik usaha perlu memiliki keterampilan dasar dalam perhitungan tarif dan keuntungan.

### Kendala dalam Penerapan Literasi Numerasi

Meskipun pemilik usaha sadar akan pentingnya pencatatan keuangan yang baik, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan literasi numerasi, yaitu:

1. Sistem pencatatan yang belum rapi: Buku catatan sering kali tidak disusun secara sistematis, sehingga menyulitkan dalam analisis keuangan.
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi: Pencatatan masih dilakukan secara manual tanpa dukungan aplikasi keuangan yang bisa membantu perhitungan lebih cepat dan akurat.
3. Minimnya pelatihan numerasi bagi pelaku usaha kecil: Sebagian besar pelaku usaha kecil masih mengandalkan cara-cara tradisional dalam mengelola keuangan usaha mereka.

### Strategi Meningkatkan Literasi Numerasi dalam Usaha Kecil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi numerasi di kalangan pelaku usaha kecil, di antaranya:

1. Menggunakan Buku Catatan yang Lebih Sistematis

Pemilik usaha dapat mulai mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan lebih rapi menggunakan tabel sederhana, sehingga mudah untuk ditinjau dan dianalisis.

2. Memanfaatkan Teknologi Digital

Aplikasi pencatatan keuangan seperti Google Spreadsheet, BukuKas, atau Aplikasi Keuangan UMKM dapat digunakan untuk mempermudah pencatatan transaksi dan perhitungan keuntungan secara otomatis.

3. Pelatihan Sederhana bagi Pelaku Usaha

Pemerintah atau komunitas usaha dapat memberikan pelatihan dasar mengenai literasi numerasi, seperti cara menghitung keuntungan, mengelola modal, dan membuat perencanaan keuangan yang lebih baik.

## **SIMPULAN**

Literasi numerasi memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan usaha kecil seperti Depot Air Tirta Nauli. Dengan pemahaman yang baik tentang pencatatan keuangan, penghitungan stok, serta pengelolaan keuntungan, pelaku usaha dapat menghindari kesalahan finansial yang berpotensi merugikan bisnis mereka.

Untuk itu, diperlukan kesadaran dan langkah konkret dalam meningkatkan keterampilan numerasi, baik melalui pencatatan yang lebih rapi, pemanfaatan teknologi, maupun pelatihan dasar bagi pelaku usaha. Dengan begitu, usaha kecil tidak hanya berkembang lebih baik, tetapi juga dapat menjadi sarana pembelajaran numerasi bagi masyarakat di sekitarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gal, I. (2002). *Adult's Numeracy Development: A Framework for Research and Practice*. Hampton Press.
- Han, A. S., Subhan, W., & Aminah, S. (2017). Literasi Numerasi dan Implikasinya dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 45-60.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Strategi Nasional Literasi Numerasi*. Kemendikbud.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Well-being. *Journal of Economics Perspectives*, 25(4), 1-28.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results: What Students Know and Can Do*. OECD Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2006). *Education for All Global Monitoring Report: Literacy for Life*. UNESCO Publishing.